

ABSTRAK

Permana, Putia Resti. 2021. *Homonim dalam Bahasa Kerinci di Hamparan Rawang*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. Akhyaruddin, MHum., (II) Dr. Drs. Aripudin, M.Hum.

Kata kunci: homonim, Bahasa Kerinci, Hamparan Rawang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagai mana bentuk homonim, bagai mana makna homonim, dan bagai mana penggunaannya dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Hamparan Rawang. Data penelitian yang diperoleh dengan menyimak dan ikut terlibat dalam percakapan, kemudian dilanjutkan dengan mengklasifikasi data serta menganalisis data yang telah diperoleh dari penyimakan dan keikutsertaan dalam percakapan. Setelah mendapatkan data, kemudian dikaji dengan pendekatan semantik yaitu makna dari suatu kata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Bahasa Kerinci di Hamparan Rawang terdapat dua jenis homonim yaitu homonim yang homograf dan homonim yang homofon dan homograf. Homonim yang homograf didapati sebanyak 14 kata, yang memiliki dua makna sebanyak 12 kata, dan yang memiliki tiga makna sebanyak 2 kata. Homonim yang homofon dan homograf didapati sebanyak 130 kata, yang memiliki dua makna sebanyak 125 kata, yang memiliki tiga makna sebanyak 4 kata, dan yang memiliki empat makna sebanyak 1 kata. Dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang tidak terdapat homonim yang homofon.

Dari hasil penelitian ini diharapkan pendengar (sebagai lawan bicara) atau yang bukan penutur asli bahasa Kerinci di Hamparan Rawang agar dapat memahami dan menggunakan bahasa Kerinci di Hamparan Rawang dengan baik dan benar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memaknai makna ataupun menggunakan kata atau kalimat dalam tuturan. Kemudian untuk para peneliti lainnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan tentang Homonim dalam bahasa Kerinci di Hamparan Rawang, maupun mengembangkan penelitian objek baru dengan menggunakan bahasa lain.

Penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah-sekolah, maupun di perguruan tinggi, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan perbandingan jika membahas masalah homonim bahwa homonim bukan hanya terdapat dalam Bahasa Indonesia saja, tetapi juga terdapat dalam bahasa daerah.